

TESIS
PERKEMBANGAN PENGGUNAAN RAGAM HIAS
BALI PADA BANGUNAN GEREJA PAROKI DI BALI



OKTAVIANUS I MADE DWI ARIMBAWA WERTIANA

No. Mhs. : 115401681/PS/MTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : OKTAVIANUS I MADE DWI ARIMBAWA
WERTIANA
Nomor Mahasiswa : 115401681/PS/MTA
Konsentrasi : Digital Arsitektur
Judul Tesis : Perkembangan Penggunaan Ragam Hias Bali Pada
Bangunan Gereja Paroki di Bali

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

27/1-017

Gerarda Orbita Ida C. , ST., M.B.Env., Sus.Dev.

27/1-2017



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : OKTAVIANUS I MADE DWI ARIMBAWA
WERTIANA
Nomor Mahasiswa : 115401681/PS/MTA
Konsentrasi : Digital Arsitektur
Judul Tesis : Perkembangan Penggunaan Ragam Hias Bali Pada
Bangunan Gereja Paroki di Bali

Nama Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

27/1-17

(Ketua)

Gerarda Orbita Ida C., ST., M.B.Env., Sus.Dev.

27/1-2017

(Sekretaris)

Ir. Soesilo Budi Leksono, S.T., M.T.

27/1-2017

(Anggota)

Ketua Program Studi



**PROGRAM
PASCASARJANA**

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktavianus I Made Dwi Arimbawa Wertiana

Nomor Mahasiswa : 115401681/PS/MTA

dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa :

Tesis saya yang berjudul

PERKEMBANGAN PENGGUNAAN RAGAM HIAS BALI PADA
BANGUNAN GEREJA PAROKI DI BALI

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan ataupun gagasan orang lain yang saya gunakan pada penelitian untuk Tesis ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut dan atau catatan kaki, serta daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya terima akan dinyatakan batal dan akan dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2016

Yang menyatakan



Oktavianus I Made Dwi Arimbawa Wertiana

INTISARI

Agama Katolik baru berkembang di Bali pada awal abad ke – 20 yang dibawa oleh para misionaris. Perkembangan umat Katolik menimbulkan perkembangan pembangunan bangunan gereja Katolik di Bali. Bangunan gereja Katolik di Bali merupakan contoh yang menarik dalam penampilan desain arsitekturnya. Pengaruh budaya setempat sangat berperan penting dalam perwujudan desain bangunan gereja terutama pada elemen-elemen arsitekturalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penggunaan ragam hias Bali pada bangunan gereja Katolik, khususnya gereja paroki, di Bali. Ragam hias Bali sendiri memiliki kategori-kategori menurut bentuknya, yaitu *pepatran* (flora), *kekarangan* (fauna), alam, serta agama dan kepercayaan. Ragam hias Bali digunakan pada bangunan gereja Katolik merupakan sebuah keunikan tersendiri apalagi jika dipadukan dengan simbol-simbol dalam Gereja Katolik.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian, keadaan obyek studi yang alamiah, dan analisis yang bersifat induktif. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang perkembangan penggunaan ragam hias pada gereja paroki di Bali dan saran bagi pembangunan gedung gereja di masa yang akan datang di Bali.

*Kata kunci: Gereja Katolik, ragam hias, Bali.

ABSTRACT

Catholic religion emerging in Bali early 20th century was brought by the missionaries. Catholics developments were leading to the development of Catholic church building in Bali. Catholic church buildings in Bali are interesting examples of architectural design appearance. The influence of local culture is very important in building design embodiment church primarily on architectural elements.

This research aims to determine the development of the use of Balinese ornaments on a Catholic church building, especially the parish church, in Bali. Balinese ornaments themselves have categories according to their form, namely pepatran (flora), kekarangan (fauna), nature, and religion and faith. Balinese ornaments used in the building of the Catholic church are unique especially when combined with the symbols of the Catholic Church.

Qualitative methods are used in this study, because the researcher is a key instrument in the research, the natural state of the object of study and analysis are inductive. The conclusion obtained in this research is expected to provide knowledge about developments in the use of ornament in the parish church in Bali and suggestions for the construction of church buildings in the future in Bali.

* Keywords: the Catholic Church, ornaments, Bali.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis ungkapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat dan karunianya, serta kedua orang tua saya, Drs. B. Wayan Wertiana, BA.,MM. dan Adriana Parera yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral dan materi, serta selalu mendoakan dan mengingatkan penulis agar menyelesaikan Tesis yang berjudul “Perkembangan Penggunaan Ragam Hias Bali Pada Bangunan Gereja Paroki Di Bali” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Teknik.

Penulisan karya tulis ini juga tidak pernah lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjadja, MSA. (alm.) sebagai dosen pembimbing yang tidak pernah bosan memberikan nasihat, koreksi, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. Dr. Amos Setiadi, ST., MT., sebagai dosen pembimbing yang menggantikan almarhum Pak Sinar, terima kasih pak sudah sabar menghadapi penulis.
3. Gerarda Orbita Ida C., ST., M.B.Env., Sus.Dev. sebagai dosen pembimbing yang sudah sabar menghadapi penulis.
4. Seluruh dosen yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
5. Karyawan admisi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
6. Mgr. Silvester San, Pr., Uskup dari Keuskupan Denpasar yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
7. Para Pastor Paroki di Bali yang awalnya kebingungan ketika penulis ingin mengambil data dan foto-foto yang diperlukan lalu akhirnya tersenyum karena belum ada yang segila penulis.
8. Para tokoh umat beragama Katolik dari setiap paroki yang sudah meluangkan waktu untuk penulis.

9. Katarina Ni Luh Putu R.D.W.,S.Farm.,Apt., yang sekarang sudah jadi Jero Putu, Suzanna Komang Ayu R.K.W,S.Psi., kakak dan adik yang selalu mendoakan penulis.
10. Nanda “Nentong”, Ngoro Puran, Archie “Clix” Krismadya, yang selalu ada di saat penulis membutuhkan dukungan.
11. Cornelia Hildegardis, atas dukungan dan kasih sayangnya, serta Carolina “mama jo” Tandafatu, atas bantuan pencerahannya.
12. Om, tante, sepupu-sepupu penulis yang selalu memberi semangat.
13. Keluarga saya di jogja “Soa Soa Family”, because we are not just a team, we are family.
14. Efrem “botak” Leba, Erick “ndut” Moa, dan saudara-saudari serta teman-teman penulis dari Maumere khususnya dan NTT pada umumnya.
15. Teman-teman seangkatan yang sudah lulus terlebih dahulu.
16. Teman-teman di Jogja yang istimewa.
17. Mie instan, burjo, tempat makan, tempat nongkrong penulis.
18. Om, tante, opa, oma, pekak, dadong, kakak, adik yang sudah menjadi pendoa bagi penulis

Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Semoga baik itu kekurangan maupun kelebihan, serta seluruh proses dari penyusunan karya tulis ini dapat berguna bagi siapa pun yang terlibat ataupun membaca.

Yogyakarta, 16 Desember 2016

Penulis,

Oktavianus

DAFTAR ISI

Halaman sampul depan	i
Halaman pengesahan dosen pembimbing	ii
Halaman pengesahan tim penguji	iii
Halaman pernyataan	iv
Intisari	v
Abstract	vi
Kata pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar gambar	xii
Daftar tabel	xxii
Daftar bagan	xxv
I. BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar belakang penelitian	1
I.1.2. Latar belakang obyek	3
I.1.3. Latar belakang permasalahan	3
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Batasan Permasalahan/Lingkup Penelitian	4
I.3.1. Batasan	4
I.3.2. Penekanan studi	10
I.4. Keaslian Penelitian	10
I.5. Tujuan dan Sasaran	12
I.5.1. Tujuan	12
I.5.1. Sasaran	13
I.6. Manfaat	13
I.7. Sistematika penulisan	14

II. BAB II TINJAUAN TEORI	15
II.1. Teori Ragam Hias Bali	15
II.1.1. Ragam hias	16
II.2. Kolom dan penyangga	40
II.3. Gereja Katolik.....	41
II.3.1. Arti gereja katolik.....	41
II.3.2. Gedung gereja katolik	43
II.4. Simbol Dalam Gedung gereja katolik.....	46
III. BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
III.1. Metode Penelitian	53
IV. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
IV.1. Obyek Studi	63
IV.1.1. Gereja Paroki Roh Kudus Babakan	63
IV.1.2. Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.....	64
IV.1.3. Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.....	65
IV.1.4. Gereja Paroki Tritunggal Maha Kudus Tuka.....	65
IV.1.5. Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.....	66
IV.1.6. Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.....	68
IV.1.7. Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	69
IV.1.8. Gereja Paroki Santo Petrus Negara (Gereja Santa Emma dan Santo Theodor)	70
IV.1.9. Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar	72
IV.1.10. Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning	73
IV.1.11. Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar	74
IV.1.12. Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Gereja Yesus Gembala Yang Baik)	75
IV.1.13. Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar	76
IV.1.14. Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul	77
IV.1.15. Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan	78

IV.1.16. Gereja Paroki Santa Maria Bunda Segala Bangsa Kampial	79
IV.2. Penggunaan Ragam Hias dan Kategorisasi Ragam Hias.....	81
IV.2.1. Gereja Paroki Roh Kudus Babakan	81
IV.2.2. Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.....	98
IV.2.3. Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.....	105
IV.2.4. Gereja Paroki Tritunggal Maha Kudus Tuka.....	115
IV.2.5. Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.....	124
IV.2.6. Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.....	132
IV.2.7. Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	139
IV.2.8. Gereja Paroki Santo Petrus Negara (Gereja Santa Emma dan Santo Theodor)	150
IV.2.9. Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar	157
IV.2.10. Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning	167
IV.2.11. Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar	176
IV.2.12. Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Gereja Yesus Gembala Yang Baik)	199
IV.2.13. Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar	217
IV.2.14. Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul	234
IV.2.15. Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan	243
IV.2.16. Gereja Paroki Santa Maria Bunda Segala Bangsa Kampial	252
IV.3. Perkembangan Penggunaan Ragam Hias	261
V. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	269
V.1. Kesimpulan.....	269
V.2 Saran	274
Daftar pustaka	276

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	5
Gambar 1.2. Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja	5
Gambar 1.3. Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb	5
Gambar 1.4. Gereja Paroki Tritunggal Maha Kudus Tuka	6
Gambar 1.5. Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta	6
Gambar 1.6. Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih	6
Gambar 1.7. Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari	7
Gambar 1.8. Gereja Paroki Santo Petrus Negara	7
Gambar 1.9. Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar	7
Gambar 1.10. Gereja Paroki Santo Petrus Monang-Maning.....	8
Gambar 1.11. Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar	8
Gambar 1.12. Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Gereja Yesus Gembala Yang Baik).....	8
Gambar 1.13. Gereja Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar.....	9
Gambar 1.14. Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul	9
Gambar 1.15. Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan	9
Gambar 1.16. Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.....	10
Gambar 2.1. Karang Simbar	18
Gambar 2.2. Contoh Papatraan.	19
Gambar 2.3. Contoh Kekarangan.....	23
Gambar 2.4. Contoh Patra dasar.	25
Gambar 2.5. Arca Kala, Arca Manusia, Arca Dewa.....	37
Gambar 2.6. Interior gedung gereja Katolik.	43
Gambar 3.1. Peta 16 Gereja Paroki di Bali.	54
Gambar 3.2. Nikon D5100, 18-55 VR Kit.....	59

Gambar 4.1. Denah skematik lantai 1 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	81
Gambar 4.2. Denah skematik lantai 2 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	82
Gambar 4.3. Zona 1 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	82
Gambar 4.4. Salib dan Tabernakel di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	83
Gambar 4.5. Ukiran peristiwa kelahiran Tuhan Yesus Kristus dan Perjamuan Kudus di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	84
Gambar 4.6. Pintu masuk ke ruang sakristi di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan. ..	85
Gambar 4.7. Altar dan mimbar di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	85
Gambar 4.8. Patung Bunda Maria dan Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	86
Gambar 4.9. Kaca patri di zona satu di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	87
Gambar 4.10. Zona 2 lantai 1 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	89
Gambar 4.11. Kolom di zona 2 lantai 1 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	90
Gambar 4.12. Jendela di zona 2 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	90
Gambar 4.13. Kaca patri di zona 2 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	91
Gambar 4.14. Zona 2 lantai 2 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	91
Gambar 4.15. Pintu masuk utama Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	92
Gambar 4.16. Tempat lonceng, patung Tuhan Yesus Kristus dan burung merpati di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	93
Gambar 4.17. Patung Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria di Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	94
Gambar 4.18. Bagian depan Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.....	94
Gambar 4.19. Bale kulkul, dan eksterior Gereja Paroki Roh Kudus Babakan.	95
Gambar 4.20. Denah skematik lantai 1 Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.	98
Gambar 4.21. Zona 1 Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.....	98
Gambar 4.22. Tabernakel dan salib di Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.	99
Gambar 4.23. Patung Bunda Maria dan gambar Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.	99
Gambar 4.24. Area koor di Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.....	100
Gambar 4.25. Zona 2 Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.....	101
Gambar 4.26. Kolom di zona 2 Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja	102

Gambar 4.27. Tempat air suci dan jendela di Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.	102
Gambar 4.28. Atap dan tempat lonceng di Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja...	103
Gambar 4.29. Candi bentar dan aling-aling di Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja.	104
Gambar 4.30. Denah skematik Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb	105
Gambar 4.31. Zona 1 Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb	106
Gambar 4.32. Tabernakel Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb..	106
Gambar 4.33. Salib dan kolom zona satu Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.	107
Gambar 4.34. Altar di Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.....	108
Gambar 4.35. Zona dua Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.	109
Gambar 4.36. Pintu masuk ke ruang sakristi dan pintu lipat di Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.	110
Gambar 4.37. Patung Bunda Maria bersama kanak-kanak Yesus dan patung Yesus sang gembala di Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.	110
Gambar 4.38. Pintu masuk utama dan jendela di bagian selatan Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb..	111
Gambar 4.39. Pintu masuk utama dan eksterior Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.	112
Gambar 4.40. Pintu lipat serta patung Bunda Maria dan Yesus di Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.	113
Gambar 4.41. Denah skematik Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.	115
Gambar 4.42. Zona 1 Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.....	115
Gambar 4.43. Tabernakel di Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.....	116
Gambar 4.44. Mimbar di Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.....	117
Gambar 4.45. Patung Tuhan Yesus Kristus, Patung Bunda Maria, gong dan gamelan di Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.	117
Gambar 4.46. Ukiran peristiwa perjamuan kudus di Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka..	118
Gambar 4.47. Zona dua Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.	120
Gambar 4.48. Angkul-angkul, tempat air suci, aling aling Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka	121
Gambar 4.49. Atap Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka	122
Gambar 4.50. Candi bentar Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.	122

Gambar 4.51. Denah skematik Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.	124
Gambar 4.52. Zona 1 Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.	124
Gambar 4.53. Salib dan tebernakel di Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	125
Gambar 4.54. Patung Bunda Maria dan Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.....	126
Gambar 4.55. Gong di Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	126
Gambar 4.56. Mimbar di Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	126
Gambar 4.57. Zona dua Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	127
Gambar 4.58. Patung Bunda Maria dan Santo Yoseph di Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.....	128
Gambar 4.59. Ruang pengakuan dosa di Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	128
Gambar 4.60. Zona tiga Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	129
Gambar 4.61. Menara lonceng di Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	130
Gambar 4.62. Sisi utara dan selatan Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta..	131
Gambar 4.63. Denah skematik Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.	132
Gambar 4.64. Zona 1 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.	132
Gambar 4.65. Salib dan tabernakel di Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih. ..	133
Gambar 4.66. Patung Bunda Maria dan Patung Tuhan Yesus Kristus serta kursi Romo dan jendela di zona satu Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.....	133
Gambar 4.67. Altar di Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.....	134
Gambar 4.68. Zona 2 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.	135
Gambar 4.69. Zona 3 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.	137
Gambar 4.70. Dinding depan bangunan Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.	138
Gambar 4.71. Denah skematik Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari..	139
Gambar 4.72. Zona 1 Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	140
Gambar 4.73. Salib dan tabernakel di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.. ..	140
Gambar 4.74. Altar dan mimbar di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	141
Gambar 4.75. Pintu masuk ke ruang sakristi dan patung Tuhan Yesus Kristus serta ukiran pada kolom di zona satu Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari..	142

Gambar 4.76. Zona 2 Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	143
Gambar 4.77. Gambar Tuhan Yesus Kristus dan lambang Hati Kudus Yesus di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	144
Gambar 4.78. Patung Bunda Maria dan Santo Yoseph di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.	144
Gambar 4.79. Bukaan pada ruang pengakuan dosa dan kolom serta peristiwa jalan salib Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.	145
Gambar 4.80. Dinding belakang di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.	145
Gambar 4.81. Eksterior Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari	147
Gambar 4.82. Menara selatan Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	147
Gambar 4.83. Pintu utama Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.....	148
Gambar 4.84. Patung Tuhan Yesus Kristus di depan Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari..	149
Gambar 4.85. Denah skematik Gereja Paroki Santo Petrus Negara... ..	150
Gambar 4.86. Zona satu Gereja Paroki Santo Petrus Negara... ..	151
Gambar 4.87. Salib, tabernakel dan altar di Gereja Paroki Santo Petrus Negara... ..	151
Gambar 4.88. Patung Bunda Maria, Patung Santo Yoseph dan mimbar di Gereja Paroki Santo Petrus Negara.....	152
Gambar 4.89. Zona dua Gereja Paroki Santo Petrus Negara... ..	154
Gambar 4.90. Eksterior Gereja Paroki Santo Petrus Negara... ..	155
Gambar 4.91. Denah skematik Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar.....	157
Gambar 4.92. Zona satu Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar.....	158
Gambar 4.93. Tabernakel, salb, ukiran Tuhan Yesus Kristus, dan altar di Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar... ..	158
Gambar 4.94. Patung Bunda Maria, patung keluarga kudus, gong, dan kursi romo di Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar.	159
Gambar 4.95. Dinding utara dan selatan serta mimbar di Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar.	160
Gambar 4.96. Zona dua Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar.	161
Gambar 4.97. Pintu, kolom, dan peristiwa jalan salib Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar	162
Gambar 4.98. Gapura, pagar beton, lampu tama dan goa Maria di Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar.	163

Gambar 4.99. Pintu utama dan atap Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar..	164
Gambar 4.100. Hiasan pada dinding dan pintu masuk dari utara Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar..	165
Gambar 4.101. Denah skematik lantai 1 Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning...	167
Gambar 4.102. Denah skematik lantai 2 Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning...	167
Gambar 4.103. Zona satu Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning...	168
Gambar 4.104. Zona satu Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning...	168
Gambar 4.105. Altar di Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.....	169
Gambar 4.106. Mimbar di Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.....	169
Gambar 4.107. Patung Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria di Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning	170
Gambar 4.108. Gambar Tuhan Yesus Kristus dan peristiwa jalan salib Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning... ..	170
Gambar 4.109. Zona dua Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.....	172
Gambar 4.110. Peristiwa jalan salib Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.....	172
Gambar 4.111. Patung Santo Yoseph dan kaca patri di lantai dua Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning	173
Gambar 4.112. Pintu ke arah balkon di lantai dua Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.. ..	173
Gambar 4.113. Eksterior Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.. ..	174
Gambar 4.114. Denah skematik lantai satu Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	176
Gambar 4.115. Denah skematik lantai dua Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	177
Gambar 4.116. Zona satu Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).. ...	177
Gambar 4.117. Salib dan tebernakel di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	178
Gambar 4.118. Kaca patri, gong, peristiwa perjamuan kudus, hiasan kolom, dan lukisan Bunda Maria di zona satu Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	179

Gambar 4.119. Kaca patri, gong, peristiwa perjamuan kudus, hiasan kolom, dan lukisan Bunda Maria di zona satu Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	180
Gambar 4.120. Zona dua Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).	184
Gambar 4.121. Dinding timur zona dua Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	184
Gambar 4.122. Ruang pengakuan dosa, peristiwa jalan salib Tuhan Yesus Kristus serta kaca patri di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung). .	186
Gambar 4.123. Zona dua bagian selatan Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	187
Gambar 4.124. Zona dua bagian selatan Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	188
Gambar 4.125. Pintu masuk utama Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).	188
Gambar 4.125. Zona dua lantai dua Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).	189
Gambar 4.126. Railing lantai dua Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	190
Gambar 4.127. Ukiran malaikat di lantai dua Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	191
Gambar 4.128. Eksterior Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung)....	193
Gambar 4.129. Pintu masuk utama Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung)	194
Gambar 4.130. Ukiran pada kolom kanopi Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).....	195
Gambar 4.131. Ukiran pada dinding bagian bawah Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).. ..	196
Gambar 4.132. Ukiran dinding yang dipasang kaca patridan gambar Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung)	196
Gambar 4.133. Denah skematik Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)...	199
Gambar 4.134. Zona satu Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).....	200
Gambar 4.135. Salib dan tabernakel di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)	200
Gambar 4.136. Salib dan tabernakel di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).. ..	202

Gambar 4.137. Salib dan tabernakel di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)..	203
Gambar 4.138. Zona dua Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).....	205
Gambar 4.139. Roster, ukiran, dan peristiwa jalan salib Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).....	206
Gambar 4.140. Kaca patri di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)..	207
Gambar 4.141. Tempat gamelan di Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)..	208
Gambar 4.142. Plafon Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)..	209
Gambar 4.143. Area dalam pintu masuk utama Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)..	209
Gambar 4.144. Area luar pintu masuk utama Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).	211
Gambar 4.145. Halaman Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).	212
Gambar 4.146. Halaman belakang Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).	213
Gambar 4.147. Gerbang masuk dan bale kul kul Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung).	214
Gambar 4.148. Pagar beton di depan Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)	215
Gambar 4.149. Denah skematik lantai 1 Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	217
Gambar 4.150. Denah skematik lantai 2 Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	217
Gambar 4.151. Zona 1 Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	218
Gambar 4.152. altar di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	219
Gambar 4.153. tabernakel di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	219
Gambar 4.154. Tabernakel dan salib di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar..	220
Gambar 4.155. Di atas Panti Imam di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar....	221
Gambar 4.156. lambang Keuskupan Denpasar (kiri) dan lambang Nil Nisi Christum (kanan) di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar..	221
Gambar 4.157. pintu menuju sakristi di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	222

Gambar 4.158. lambang para penulis Injil di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	222
Gambar 4.159. kaca patri di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	223
Gambar 4.160. Patung malaikat pada kolom di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	224
Gambar 4.161. Ukiran pada plafon di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar..	224
Gambar 4.162. Zona 2 lantai 1 di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar..	226
Gambar 4.163. Ukiran peristiwa jalan salib Tuhan Yesus Kristus di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	227
Gambar 4.164. Kolom-kolom zona 2 di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	227
Gambar 4.165. Pintu masuk utama di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar..	228
Gambar 4.166. Ragam hias pada bingkai pintu masuk utama di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	228
Gambar 4.167. Zona 2 lantai 2 di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar..	229
Gambar 4.168. Railing beton lantai 2 di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.....	230
Gambar 4.169. Zona 3 di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	232
Gambar 4.170. Pintu masuk utama di Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	233
Gambar 4.171. Denah skematik Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.	234
Gambar 4.172. Zona satu Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.....	235
Gambar 4.173. Salib dan tabernakel di Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.....	235
Gambar 4.174. Altar dan mimbar di Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.	236
Gambar 4.175. Patung Tuhan Yesus Kristus dan patung Bunda Maria di Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.	237
Gambar 4.176. Tempat lilin Paskah dan kursi imam di Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.....	237
Gambar 4.177. Zona dua Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.....	239
Gambar 4.178. Eksterior Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.....	240
Gambar 4.179. Denah Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan..	243
Gambar 4.180. Pembagian zona pada Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan....	243

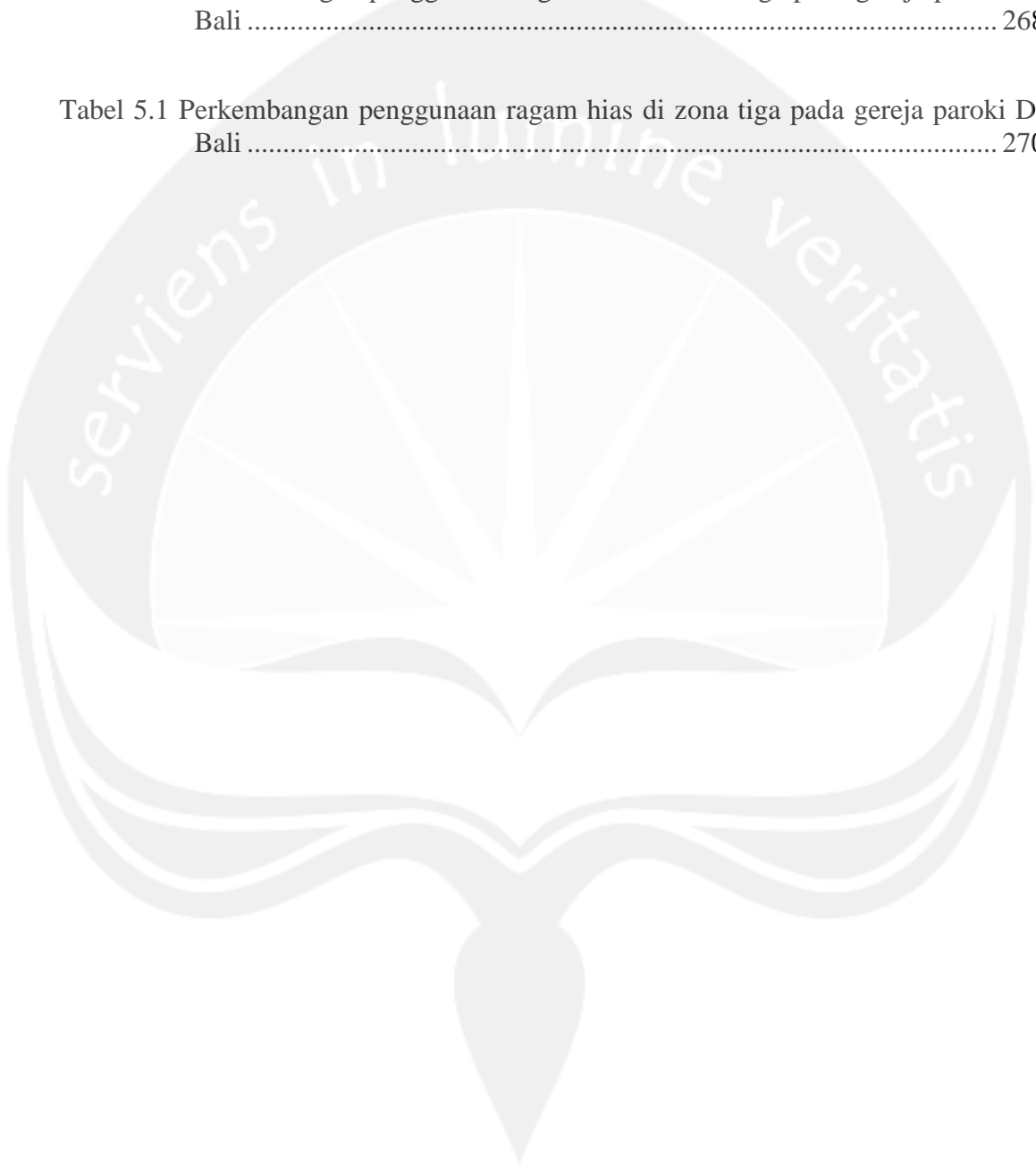
Gambar 4.181. Zona satu Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan.....	244
Gambar 4.182. Salib dan tabernakel di Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan.....	244
Gambar 4.183. Altar dan mimbar di Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan.....	245
Gambar 4.184. Patung Bunda Maria, patung Santo Yoseph dan gong di Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan.....	246
Gambar 4.185. Zona dua Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan.....	248
Gambar 4.186. Eksterior Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan.....	250
Gambar 4.187. Halaman barat dan goa Maria Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan	251
Gambar 4.188. Denah skematik Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial	252
Gambar 4.189. Zona 1 Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.	253
Gambar 4.190. Panti imam Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial ...	253
Gambar 4.191. Gong di Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.....	255
Gambar 4.192. Patung Tuhan Yesus Kristus dan patung Bunda Maria di Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.	255
Gambar 4.193. Zona dua Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.....	257
Gambar 4.194. Patung Santo Yoseph dan kaca jendela di Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.	257
Gambar 4.195. Eksterior Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.	259
Gambar 4.196. Patung malaikat di Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial	260

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Primer	57
Tabel 3.2. Data Sekunder	58
Tabel 4.1. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan	88
Tabel 4.2. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan	92
Tabel 4.3. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Roh Kudus Babakan	97
Tabel 4.4. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja	101
Tabel 4.5. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja	103
Tabel 4.6. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santo Paulus Singaraja	105
Tabel 4.7. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb	109
Tabel 4.8. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb.	112
Tabel 4.9. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santa Theresia Tangeb	114
Tabel 4.10. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka	119
Tabel 4.11. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka.	121
Tabel 4.12. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Tritunggal Mahakudus Tuka	123
Tabel 4.13. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.....	127
Tabel 4.14. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.....	129
Tabel 4.15. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santo Fransiskus Xaverius Kuta.....	131
Tabel 4.16. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.....	135
Tabel 4.17. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.....	136
Tabel 4.18. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Gumbrih.....	139
Tabel 4.19. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.	143
Tabel 4.20. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari.	146
Tabel 4.21. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Palasari	150
Tabel 4.22. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santo Petrus Negara.	153
Tabel 4.23. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santo Petrus Negara.	155
Tabel 4.24. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santo Petrus Negara.	157

Tabel 4.25. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar...	161
Tabel 4.26. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar...	163
Tabel 4.27. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santa Maria Ratu Rosari Gianyar...	166
Tabel 4.28. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.	171
Tabel 4.29. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.	174
Tabel 4.30. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santo Petrus Monang Maning.	176
Tabel 4.31. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung)	183
Tabel 4.32. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).	192
Tabel 4.33. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Kepundung).	198
Tabel 4.34. Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)...	204
Tabel 4.35. Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)...	210
Tabel 4.36. Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar (Ubung)...	216
Tabel 4.37 Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	225
Tabel 4.38 Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	231
Tabel 4.39 Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Katedral Roh Kudus Denpasar.	234
Tabel 4.40 Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.	238
Tabel 4.41 Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.	239
Tabel 4.42 Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santo Paulus Kulibul.	242
Tabel 4.43 Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan...	247
Tabel 4.44 Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan...	249
Tabel 4.45 Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan...	252
Tabel 4.46 Kategorisasi zona 1 Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.	256
Tabel 4.47 Kategorisasi zona 2 Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial.	258
Tabel 4.48 Kategorisasi zona 3 Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Kampial	261
Tabel 4.49 Perkembangan gereja paroki di Bali.	265
Tabel 4.50 Perkembangan penggunaan ragam hias di zona satu pada gereja paroki Di Bali.	266

Tabel 4.51 Perkembangan penggunaan ragam hias di zona dua pada gereja paroki Di Bali.	267
Tabel 4.52 Perkembangan penggunaan ragam hias di zona tiga pada gereja paroki Di Bali	268
Tabel 5.1 Perkembangan penggunaan ragam hias di zona tiga pada gereja paroki Di Bali	270



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Tata Langkah	61
-------------------------------	----

